

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selalu ada inovasi baru karena kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat. *Web* atau biasa disebut *website* adalah kemajuan teknologi informasi yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui internet. Saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, tak terkecuali dalam bidang kesehatan, terutama dalam pemantauan kesehatan masyarakat.

UPT Puskesmas Medan Deli adalah Pusat Kesehatan Masyarakat tingkat I dan termasuk puskesmas pusat kecamatan Medan Deli yang berlokasi di Jl. Kol. Yos Sudarso Km. 11 Lingkungan III Kelurahan Kota Bangun, Kecamatan Medan Deli. Pelayanan posyandu anak dan ibu hamil adalah program penting di Puskesmas Medan Deli. 45 posyandu di tiga kelurahan yaitu kelurahan Tanjung Mulia, Tanjung Mulia Hilir, dan Kota Bangun, dilayani oleh puskesmas tersebut. Posyandu ini dioperasikan secara berkala setiap bulan. Kegiatan posyandu harus dipantau oleh puskesmas selama pelaksanaannya. Namun, keterbatasan petugas puskesmas dan waktu menjadi hambatan untuk melakukannya. Hal ini menyebabkan puskesmas terlambat dalam menindak lanjuti kegiatan posyandu untuk kedepannya. Dikarenakan tidak pernah lagi dipantau, kader sering memanipulasi data posyandu. Selain posyandu, puskesmas juga memiliki program pelayanan ibu hamil, pencarian riwayat pemantauan menjadi lebih lambat karena harus membuka kembali buku besar untuk mencatat hasil pemantauan. Selain itu, ibu hamil hanya melakukan pemeriksaan ke puskesmas jika ada keluhan tentang kesehatan kehamilannya, beberapa dari mereka hanya melakukan pemeriksaan pertama tetapi tidak melakukan pemeriksaan berikutnya. Penyebabnya karena ibu sering lupa jadwal pemeriksaan dan tidak menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung kesehatan kehamilan.

Zachman framework adalah metode arsitektur perusahaan yang digunakan untuk merancang sistem dengan mengklasifikasikan dan mengorganisasikan berbagai jenis dokumen, rancangan atau model yang menunjukkan perusahaan atau organisasi. Metode ini memiliki alat pikir yang membantu arsitek dan pemangku kebutuhan mengidentifikasi masalah dan mengatur apa saja yang diperlukan.

Untuk mempermudah petugas puskesmas dalam memantau kegiatan posyandu, nantinya didalam aplikasi akan disediakan menu untuk mendokumentasikan secara langsung berupa foto beserta tanggal dan waktu secara otomatis sehingga petugas kesehatan mengetahui kegiatan posyandu yang diadakan. Selain itu, sistem ini dapat memudahkan pihak puskesmas dalam memonitoring pemeriksaan ibu hamil sesuai standar *Antenatal care 7T*. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan petugas puskesmas akan lebih mudah dalam memantau kegiatan posyandu dan pencatatan, pemeriksaan serta pelaporan data – data posyandu dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul “**Penerapan Zachman Framework Pada Sistem Informasi Monitoring Posyandu Dan Ibu Hamil**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan *zachman framework* untuk mengembangkan sistem informasi monitoring posyandu dan ibu hamil ?
2. Bagaimana membangun sistem informasi monitoring posyandu dan ibu hamil berbasis web ?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti menerapkan batasan dalam penelitian ini untuk mencegah adanya penyimpangan. Batasan tersebut meliputi :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang sistem informasi monitoring posyandu dan ibu hamil dilingkungan kerja Puskesmas Medan Deli.
2. Posyandu yang dimonitoring berjumlah 7 posyandu balita yang berada di Kelurahan Kota Bangun. Posyandu tersebut antara lain posyandu

anyelir, posyandu cemara, posyandu cempaka A, posyandu cempaka B, posyandu melati, posyandu sri rezeki dan posyandu teratai. Yang dimonitoring pada posyandu adalah kegiatan posyandu, imunisasi, dan status gizi balita. Cakupan posyandunya adalah bayi hingga balita. Sementara untuk ibu hamil yang dimonitoring pemeriksaan berstandar 7T dan status gizi ibu hamil. Data yang dimonitoring dari bulan januari hingga maret 2023.

3. Sistem informasi dikembangkan menggunakan metode *zahman framework* namun hanya berfokus pada pengembangan sistem informasinya saja.
4. Sistem dibangun dengan pemrograman berbasis web, basis data MySQL, bahasa pemrograman PHP dan *framework codeigniter 3*.
5. Pengguna sistem adalah admin, poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), poli gizi, kader, koordinator imunisasi, bidan dan pengguna (peserta posyandu dan ibu hamil).
6. *Output* berupa dokumentasi kegiatan posyandu beserta data – data posyandu dan pemeriksaan ibu hamil.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan *zachman framework* pada sistem informasi monitoring posyandu dan ibu hamil.
2. Membangun sistem informasi monitoring posyandu dan ibu hamil berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan atau pengetahuan peneliti pada bidang arsitektur sistem informasi *enterprise*.
 - b. Melatih berpikir secara terorganisasi dan analitis

2. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 - a. Sebagai acuan literasi penelitian mahasiswa lain yang ingin lebih meneliti tentang arsitektur *enterprise*.
 - b. Meningkatkan kualitas terbaik melalui karya ilmiah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
 - c. Mengetahui kompetensi mahasiswa dibidang teknologi informasi.
3. Bagi UPT. Puskesmas Medan Deli
 - a. Dapat membantu dan mempermudah puskesmas dalam memantau kegiatan – kegiatan posyandu yang berlangsung.
 - b. Dapat membantu puskesmas dalam mengumpulkan data – data kegiatan posyandu dan ibu hamil secara cepat dan akurat serta mengurangi pengarsipan dokumen fisik yang bertumpuk – tumpuk.
4. Bagi Kader Posyandu
 - a. Dapat mempermudah kader – kader posyandu dalam pelaporan data posyandu secara cepat kepada Puskesmas.
 - b. Dapat mempermudah kader memantau data – data posyandu.
5. Bagi Peserta Posyandu dan Ibu Hamil
 - a. Dapat mengetahui informasi perkembangan dan jadwal posyandu untuk anak serta kunjungan berikutnya untuk ibu hamil.
 - b. Menjadi solusi jika buku KMS (Kartu Menuju Sehat) lupa dibawa saat posyandu.